

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung, yang beralamat di Jalan Belitung No. 8 Bandung, Jawa Barat.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 3 Bandung yang menggunakan koleksi buku teks pelajaran di Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung pada Bulan Februari tahun 2015 yang berjumlah 188 siswa guna keterbaruan data yang diperoleh. Tingginya minat siswa SMA Negeri 3 Bandung dalam menggunakan koleksi buku teks pelajaran menjadi salah satu faktor dalam penetapan populasi penelitian yang dilakukan sehingga diharapkan data yang diperoleh mampu mendukung kegiatan penelitian. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan langsung oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012, hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 2.1.

3. Sampel

Keterbatasan dana, tenaga, waktu juga faktor lain akan menjadi hambatan bagi peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian sehingga dilakukan berbagai cara untuk mempermudah kegiatan pengumpulan data termasuk penetapan sampel yang diperoleh berdasarkan perhitungan dari jumlah populasi, sampel merupakan perwakilan data dari populasi yang menjadi obyek penelitian. Maka sampel dalam penelitian ini merupakan sebagian siswa SMA Negeri 3 Bandung yang menggunakan koleksi buku teks pelajaran di perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung pada Bulan Februari Tahun 2015. “Sampel adalah

bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (Sugiyono, 2012, hlm. 81). Melalui penetapan sampel ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai data yang diinginkan.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Sampling Incidental*. Penggunaan teknik ini didasarkan pada data yang diperlukan, karena pada teknik ini data diambil dari siswa yang mengunjungi perpustakaan dan ditemui peneliti secara kebetulan yang sedang atau sudah menggunakan buku teks pelajaran yang dianggap cocok untuk menjadi sumber data di Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung. “*Sampling Incidental* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok dengan sumber data” (Sugiyono, 2012, hlm 85). Adapun untuk menetapkan jumlah sampel yang diinginkan dalam penelitian ini, menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Prasetyo, 2010, hlm. 137)

Keterangan:

n = ukuran sampel yang diperlukan

N = ukuran populasi penelitian

e = nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).

Jika dihitung berdasarkan rumus diatas maka besar sampel dalam penelitian ini berjumlah:

$$n = \frac{188}{1 + 188 (0,1)^2}$$

$$n = 65,28 \sim 66$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh jumlah sampel penelitian yakni 66 orang. Dengan demikian maka jumlah responden dalam penelitian ini yaitu berjumlah 66 orang. Adapun responden yang dimaksud ialah siswa

yang menggunakan buku teks pelajaran. Data responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran 2.2.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yang akan dikaji yaitu: variabel utama yang merupakan variabel bebas kualitas buku teks pelajaran (X) yang terdiri atas tiga sub variabel, yaitu: materi buku teks pelajaran (X_1) penyajian materi buku teks pelajaran (X_2) kebahasaan buku teks pelajaran (X_3) kemudian variabel kedua yang merupakan variabel terikat (Y) yaitu motivasi belajar siswa setelah menggunakan buku teks pelajaran yang tersedia di Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung.

Penilaian tentang kualitas buku teks pelajaran dilihat dan diukur berdasarkan penilaian yang berasal dari siswa sebagai pemustaka sekaligus objek yang menggunakan buku teks pelajaran selain itu juga diperoleh melalui studi dokumentasi yang dilakukan peneliti dari sumber lain. Selain itu penilaian mengenai motivasi belajar juga diperoleh berdasarkan penilaian siswa yang menggunakan sekaligus merasakan manfaat dari penggunaan buku teks pelajaran tersebut.

Tabel 3.1
Desain Hubungan Variabel Penelitian

		Motivasi Belajar (Y)
		$X_1 Y$
Kualitas Buku Teks Pelajaran (X)	Isi/materi	$X_2 Y$
	Penyajian materi	$X_3 Y$
	Kebahasaan	

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini dipilih karena sesuai dengan permasalahan yang dikaji yaitu untuk mendeskripsikan dan

mengetahui hubungan antara penilaian siswa tentang kualitas buku teks pelajaran dengan motivasi belajar siswa di Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung. Nazir (1988, hlm. 63) menjelaskan bahwa “Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.”

D. Definisi Operasional

1. Penilaian Siswa

Penilaian siswa yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan penilaian berdasarkan pendapat yang diberikan oleh siswa secara subyektif terhadap suatu objek yakni buku teks pelajaran yang ada di Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung. Adapun buku teks yang dinilai dalam penelitian ini merupakan buku teks pelajaran kurikulum 2013 yang digunakan oleh siswa kelas X dan XI. Penilaian tentang kualitas buku teks pelajaran dilakukan oleh BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) dan ditetapkan melalui peraturan menteri, maka siswa sebagai salah satu pelaksana proses pembelajaran dipandang perlu untuk turut serta dalam menilai kualitas buku teks pelajaran yang berada di perpustakaan sekolah. Adapun indikator yang digunakan dalam penilaian kualitas buku teks pelajaran dalam penelitian ini merupakan indikator penilaian kualitas buku teks pelajaran yang dikembangkan oleh BSNP Indonesia.

2. Kualitas Buku Teks Pelajaran

Buku teks pelajaran, merupakan koleksi perpustakaan yang merupakan buku teks utama dan digunakan dalam proses belajar mengajar oleh siswa, buku teks pelajaran ini dipergunakan sebagai buku pegangan atau sumber utama dan dituntut keberadaannya oleh kurikulum. Kualitas buku teks pelajaran merupakan ukuran yang menentukan buku teks pelajaran tersebut dianggap layak atau tidak digunakan dalam proses belajar mengajar yang dilihat berdasarkan kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu kekuatan atau dorongan dalam diri individu membuat individu tersebut bergerak, bertindak untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuannya yaitu proses seorang individu melakukan perubahan perilaku berdasar pengalaman dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Motivasi belajar tentu akan berpengaruh terhadap kegiatan belajar siswa dan hasil belajar siswa nantinya, motivasi ini memiliki peran penting bagi pengembangan individu dalam memenuhi kebutuhan dirinya terutama sebagai seorang siswa yang dituntut dapat mengembangkan dirinya kearah yang lebih positif.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner (angket), pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Angket dibuat untuk para pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung dalam menilai kualitas buku teks pelajaran dan mengetahui hubungan kualitas buku teks pelajaran dengan motivasi belajar siswa setelah menggunakannya. “Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan/isian) untuk diisi langsung oleh responden seperti yang dilakukan dalam penelitian untuk menghimpun pendapat umum” (Fathoni, 2006, hlm. 111). Sedangkan pedoman wawancara dilakukan kepada pihak-pihak terkait dalam penelitian ini seperti pengelola perpustakaan juga siswa berkaitan dengan penggunaan koleksi buku teks pelajaran yang sering digunakan oleh siswa juga pedoman wawancara ini diperlukan untuk mendukung data primer yang diperlukan peneliti. Selain itu, pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang relevan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Kisi-kisi intrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran 1.1.

Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen penelitian ini ialah Skala *Likert*. Riduan (2012, hlm. 12) menjelaskan bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.” Tentunya skala pengukuran ini tepat digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi siswa terhadap kualitas buku teks

pelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran siswa di kelas maupun dalam kegiatan belajar mandiri siswa.

Sebuah penelitian yang baik akan didasarkan pada instrumen penelitian yang dibuat oleh karenanya perlu adanya pengembangan instrumen agar kegiatan penelitian dapat berjalan maksimal. Maka diperlukan pengujian untuk menilai apakah alat ukur yang kita gunakan valid atau tidak perlu dilakukan perbaikan atau tidak sehingga sebelum melakukan penyebaran angket peneliti akan membuat angket ujicoba untuk mengetahui apakah item pertanyaan ataupun pernyataan yang diajukan sesuai dengan kondisi responden atau tidak. Dibawah ini merupakan jumlah item uji coba angket. Sedangkan untuk angket uji coba dapat dilihat pada lampiran 1.2.

Tabel 3.2

Jumlah Item Ujicoba Angket

No	Variabel Penelitian	Jumlah Item Uji Coba Angket
1	Kualitas Buku Teks Pelajaran	34
2	Motivasi Belajar	18
	Jumlah	52

1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan ialah uji validitas isi dan konstruk. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui penilaian dari ahli (*expert judgment*) pada instrumen angket untuk mengetahui kelayakan instrumen yang dapat dilihat pada lampiran 1.4. Uji validitas isi merupakan tes uji alat ukur untuk mengetahui isi atau bahan yang diuji atau dites relevan dengan kemampuan, pengetahuan, pelajaran, pengamalan atau latar belakang orang yang diuji, sedangkan uji validitas konstruk dilakukan untuk mengetahui komponen-komponen sikap atau sifat yang diukur dengan tes itu. Pengujian validitas dalam penelitian ini juga menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh *Pearson* yang sering dikenal dengan istilah *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum(xy) - (\sum x)(\sum y))}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Arikunto, 2013, hlm. 213)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- X : Kualitas Buku Teks Pelajaran
- Y : Motivasi Belajar
- r_{xy} : Koefisien Korelasi
- n : Banyaknya data keseluruhan
- $\sum X$: Jumlah skor X
- $\sum Y$: Jumlah skor Y
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Uji coba angket dilakukan untuk mengetahui kelayakan alat ukur yang digunakan dalam kegiatan penelitian yang akan disebarluaskan kepada responden sesuai dengan jumlah sampel penelitian. Setelah melakukan uji coba angket penelitian maka diperoleh data mengenai jumlah item soal yang valid dan tidak valid. Item soal yang valid dapat digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian, tetapi untuk item soal yang tidak valid maka dapat diganti, diperbaiki atau dihapus. Uji coba angket dilakukan pada 33 responden di Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung. Adapun hasil pengujian validitas dapat dilihat pada lampiran 2.3.

Uji validitas dilakukan pada kedua variabel yakni variabel buku teks pelajaran (variabel X) dan variabel motivasi belajar siswa (variabel Y). Dengan jumlah item soal pada variabel X yaitu 34 soal dan jumlah item soal pada variabel Y yaitu 18. Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel* dan *IBM SPSS Statistics 22*.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa dari 34 item soal pada variabel X pada angket, 25 item soal dinyatakan valid dan sembilan soal dinyatakan tidak valid. Maka sembilan soal yang dinyatakan tidak valid tersebut tidak digunakan atau dihapus dari daftar soal. Item soal yang dihapus adalah nomor 4, 5, 8, 11, 18, 20, 21, 25, dan 30. Sedangkan untuk item soal yang valid digunakan sebagai alat pengumpul data.

Kemudian untuk variabel Y, berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa dari 18 soal, 12 item soal dinyatakan valid dan enam soal dinyatakan tidak valid. maka enam soal yang tidak valid tersebut tidak digunakan atau dihapus dari daftar soal. Item soal yang dihapus adalah nomor 40, 45, 46, 49, 50, dan 51. Sedangkan untuk item soal yang valid digunakan sebagai alat pengumpul data.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan ketetapan alat ukur dalam mengukur apa yang diukurnya. Sugiyono (2012, hlm 268) menjelaskan bahwa “Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.” Selain itu Suryabrata (2006, hlm. 58) juga menjelaskan bahwa “Reliabilitas instrumen merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan...” Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dikatakan bahwa pengujian reliabilitas dilakukan untuk menentukan ketetapan atau konsistensi suatu alat ukur dalam mengukur objek penelitian yang diukur sehingga data yang diperoleh merupakan data yang dapat dipertanggung jawabkan. Adapun uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right)$$

(Arikunto, 2013, hlm. 239)

- r_{11} = reliabilitas instrument
- k = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir
- $\sigma 1^2$ = varians total

Setelah dilakukan uji coba angket maka dapat diketahui tingkat reliabilitas atau ketetapan alat ukur yang digunakan yakni angket. Adapun data mengenai uji reliabilitas yang diperoleh ialah sebagai berikut.

a. Uji Reliabilitas Variabel X

Rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas variabel X (Kualitas Buku Teks Pelajaran) dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics* 22 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Uji Reliabilitas Variabel X

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.879	34

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel X dengan Cronbach's Alpha yaitu 0,879.

b. Uji Reliabilitas Variabel Y

Rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) dengan menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics* 22 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas Variabel Y

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.804	18

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel Y dengan Cronbach's Alpha yaitu 0,804.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner (angket), wawancara dan studi dokumentasi. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui penyebaran angket sementara wawancara dan studi dokumentasi merupakan data sekunder dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 225) "Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi

Gustini Rahmawati, 2015

Hubungan antara penilaian siswa tentang kualitas buku pelajaran dengan motivasi belajar siswa

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

1. Penyebaran Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang berisi daftar pertanyaan dan pernyataan secara tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner dibuat untuk melihat tingkat hubungan antara penilaian siswa tentang kualitas buku teks pelajaran dengan motivasi belajar siswa. Responden atau sumber data dalam penelitian ini merupakan siswa SMA Negeri 3 Bandung yang sedang atau telah menggunakan buku teks pelajaran. Angket merupakan teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini, sehingga diharapkan melalui penyebaran angket ini akan didapatkan data yang akurat dalam mendukung hasil penelitian. Angket yang diberikan bersifat tertutup dengan jawaban yang bersifat positif dan negatif. Adapun angket penelitian dapat dilihat pada lampiran 1.3.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dari responden terkait dengan penilaian siswa tentang kualitas buku teks pelajaran dengan motivasi belajar. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder terkait koleksi buku teks pelajaran yang sering digunakan oleh siswa. Adapun pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 1.7.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang relevan dengan kegiatan penelitian, sehingga dapat melengkapi data penelitian. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen mengenai, profil perpustakaan, layanan perpustakaan, data koleksi buku teks pelajaran, peminjaman koleksi, data anggota perpustakaan, dan dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian yang dilaksanakan di Perpustakaan SMA Negeri 3

Bandung. Adapun pedoman studi dokumentasi dapat dilihat pada lampiran 1.6.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu kejadian terhadap kejadian lainnya untuk merumuskan hipotesis yang dibuat dalam suatu penelitian. Bogdan dan Taylor (dalam Hasan, 2004, hlm. 29) mengemukakan bahwa “Analisis data adalah proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.” Berdasarkan pendapat diatas maka analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam merumuskan hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian.

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan ialah statistik deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data-data yang telah terkumpul secara umum, data yang telah terkumpul dianalisis sehingga dapat memiliki makna. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran umum hubungan antara variabel X (Kualitas Buku Teks Pelajaran) dengan variabel Y (Motivasi Belajar) metode penelitian deskriptif ini dipilih karena mudah digunakan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kegiatan penelitian.

2. Uji Hipotesis/Uji Korelasi

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis assosiatif (hubungan). Sugiyono (2012, hlm. 182) menjelaskan bahwa “Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi. Terdapat berbagai macam teknik korelasi, yaitu korelasi *Pearson Product Moment* (r) korelasi rasio (n) *Spearman Rank* (ρ) ...” Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat

(Y) sehingga akan ditarik kesimpulan dari penerimaan atau penolakan dari hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Rank Spearman*. Teknik *Rank Spearman* digunakan dengan alasan bahwa data yang akan dihitung merupakan data ordinal yang dikumpulkan melalui penyebaran angket yang dilakukan.

Rumus uji korelasi *Rank Spearman*

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Sugiyono, 2002, hlm. 229)

Keterangan:

ρ : Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

n : Banyaknya ukuran sampel

$\sum b_i^2$: Jumlah kuadrat dari selisih rank variabel X dan rank variabel Y

Karena $N > 30$ maka dilakukan uji signifikansi untuk mengetahui apakah nilai r memiliki arti atau tidak sehingga nilai koefisien korelasi didistribusikan ke dalam **Uji-t** dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus uji signifikansi

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2002, hlm. 234)

Keterangan:

t : Uji signifikansi korelasi

r : Koefisien Korelasi *Rank Spearman*

n : Banyaknya ukuran sampel

Tabel 3.5

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$\pm 0,00 - \pm 0,199$	Sangat Rendah
$\pm 0,20 - \pm 0,399$	Rendah

$\pm 0,40 - \pm 0,599$	Sedang
$\pm 0,60 - \pm 0,799$	Kuat
$\pm 0,80 - \pm 1,000$	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2012, hlm. 184)

3. Hipotesis Penelitian

- $H_0 : \rho = 0$

Tidak ada hubungan antara penilaian siswa tentang kualitas buku teks pelajaran dengan motivasi belajar siswa

- $H_1 : \rho \neq 0$

Ada hubungan antara penilaian siswa tentang kualitas buku teks pelajaran dengan motivasi belajar siswa

Keterangan:

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

H. Prosedur Penelitian

Prosedur merupakan tahap-tahap dalam penelitian yang dibuat dengan tujuan memberikan petunjuk pelaksanaan dalam kegiatan penelitian melalui penerapan langkah-langkah penelitian agar berjalan secara sistematis, sehingga penelitian yang dilakukan dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun langkah-langkah dalam penelitian yang menurut Arikunto (2013, hlm. 61) ialah sebagai berikut :

1. Pembuatan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam tahap ini meliputi penetapan masalah penelitian, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih pendekatan, menentukan variabel dan sumber data.

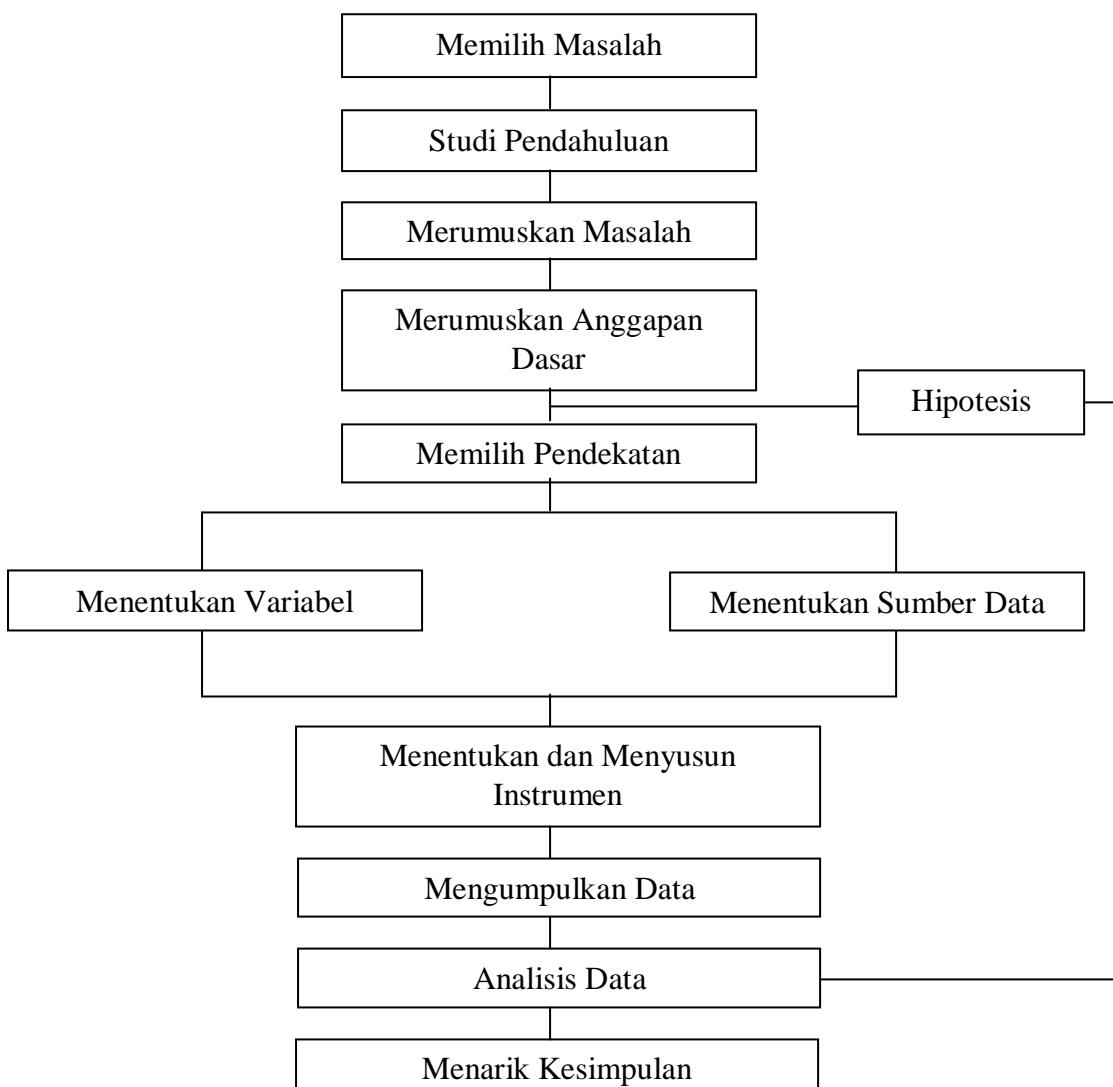
2. Pelaksanaan Penelitian

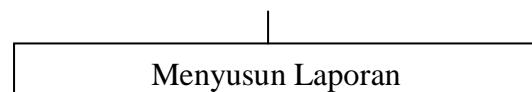
Pelaksanaan penelitian dalam tahap ini meliputi kegiatan menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data hingga menarik kesimpulan penelitian

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Penulisan laporan diperoleh melalui data-data yang telah terkumpul selama kegiatan penelitian, hingga laporan tersebut dapat digunakan sebagai bentuk pertanggung jawaban peneliti terhadap penelitian yang dilaksanakan.

Penyusunan prosedur penelitian dilakukan untuk mempermudah kegiatan penelitian agar berjalan sesuai rencana yang telah dibuat sesuai dengan masalah penelitian. Seringkali penelitian mengalami beberapa kendala diakibatkan karena kurang sesuainya kegiatan penelitian dengan tujuan penelitian. Saat ini berkembang beberapa langkah penelitian yang dibuat oleh para ahli metode penelitian agar memberikan kemudahan bagi peneliti terutama peneliti pemula dalam merancang, melaksanakan, hingga melaporkan kegiatan penelitian. Di bawah ini merupakan bagan arus kegiatan penelitian yang dikembangkan oleh Arikunto (2013, hlm. 62).





Gambar 3.1
Bagan Arus Kegiatan Penelitian